

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Pengertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.²

Sedangkan untuk desain eksperimen, peneliti menggunakan desain *true eksperimen* dengan rancangan *two group post tes only design*. Karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pendekatan *whole language* terhadap kemampuan membaca dan hasil

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 105

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.

belajar peserta didik dengan mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan pendekatan *whole language* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberi soal tes hasil belajar untuk mengetahui perbedaan pencapaian hasil belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Dalam eksperimen variabel dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).³

1. Variabel bebas (x) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu pembelajaran menggunakan pendekatan *whole language*.
2. Variabel terikat (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar.

C. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

³*Ibid*, hal. 38

⁴*Ibid*, hal. 39

⁵*Ibid*, hal. 39

Populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi merupakan keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis *true experimental* yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Pada penelitian ini satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan pendekatan *whole language* sedangkan kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. kelas eksperimen dan kelas kontrol keduanya dilakukan post test dengan soal yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 di MIN 4 Tulungagung. yang berjumlah 36 siswa.

2. Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik Sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik sampel diambil dengan maksud atau tujuan mengetahui pengaruh pendekatan *whole language* terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar ranah kognitif. Kriteria sekolah dipilih berdasarkan ketersediaan bacaan dan akses informasi mengenai bacaan. Memilih 2 kelas yang sederajat dalam satu sekolah sebagai kontrol dan eksperimen.

3. Sampel Penelitian

Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto menyatakan apabila jumlah populasi <100, maka sampel penelitiannya adalah sampel populasi (diambil semuanya). Namun apabila populasi penelitian berjumlah >100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁶ Jadi, sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 4 Tulunggung yang terdiri dari kelas IV A sebanyak 18 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebanyak 18 siswa sebagai kelas kontrol.

D. Kisi-kisi Instrumen

Sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument.⁷

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan *whole language* yang dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional. hasil belajar peserta didik diukur dengan hasil nilai tes setelah diperlakukan pada sampel penelitian. hasil belajar dapat dilihat dari perolehan nilai *post tes* setelah dilakukan perlakuan pada sampel penelitian.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 134

⁷*Ibid*, hal. 103

Adapun kisi-kisi yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	Nomor Soal
3.Membaca memahami teks agak panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus atau ensiklopedi	3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca	Menemukan informasi yang terkandung dalam bacaan	3.1 Membaca teks bacaan	Uraian	4,1,3
			3.2 Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks.		6,9,10
			3.3 Menemukan pikiran pokok bacaan masing-masing paragraf		2,8,5,7

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman tes tertulis

Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *post tes* (tes akhir), tes akhir ini dilakukan setelah siswa pada kelas eksperimen diberi perlakuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik pada

⁸*Ibid*, hal. 102

kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan pembelajaran *whole language*. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak 10 soal untuk tes hasil belajar.

Sebuah instrument yang baik umumnya perlu memiliki dua syarat penting, yaitu valid dan reliable.

1. Validasi

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen itu dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹ Untuk menguji valid tidaknya instrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian, peneliti menggunakan alat pengujian yaitu:

a. Validasi konstruksi

Yaitu dengan peneliti meminta pendapat dari ahli (*judgment experts*).Setelah pengujian konstruksi dari ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrument kemudian validasi dianalisis.

Untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi *Product moment* dengan rumus:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi *product moment*

n = banyak responden

⁹*Ibid*, hal. 121

¹⁰Hamzah B Uno dan Satria Koni, *Asesment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 159

X = skor butir

Y = skor total butir

Koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) dari semua item kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} untuk mengetahui validitas masing-masing item.

Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir instrument dinyatakan valid

Jika $r_{xy} \leq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrument dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 17.0 for windows*.

2. Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹¹ Untuk menguji reliable tidaknya instrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian, peneliti menggunakan alat pengujian yaitu:

1) *Internal consistency*

Yaitu dengan cara mencobakan instrument sekali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.

Karena tes yang digunakan merupakan tes uraian, maka rumus yang digunakan menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus *Alpha*, yaitu:¹²

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 121

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Hal. 115

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_{ot}^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah soal

$\sum \sigma_{ot}^2$ = jumlah varian dari skor total

σ_{ot}^2 = jumlah varian dari skor soal

Kriteria ketentuan kereliabelan sebagai berikut:

- a) Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b) Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- c) Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- d) Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 17.0 for windows*.

F. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh Data adalah segala keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian". Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam mengambil keputusan.

Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data seperti yang dikemukakan oleh Spradley yaitu "sumber data yang berasal dari (*actors*) berupa orang, (*place*) berupa tempat dan, (*activity*) berupa symbol/aktifitas."¹³

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan atau jawaban tertulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, siswa kelas 4, serta semua pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di MIN 4 Tulungagung
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Termasuk sumber data diam dalam penelitian ini adalah gedung sekolah, ruang guru, ruang TU dan ruang siswa. yang ada di MIN 4 Tulungagung
- 3) *Activity* adalah aktifitas yang menyajikan segala aktivitas yang ada dalam proses belajar mengajar. Sumber data bergerak dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar di kelas 4 MIN 4 Tulungagung

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Wawancara

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 297

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).¹⁴ Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dari pihak sekolah tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, dan keadaan sekolah.

b. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁵ Pengertian lain observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tindakan.¹⁶

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan *whole language*. Selain itu juga metode ini dapat digunakan untuk mengamati letak sekolah, kondisi sekolah, dan sarana prasarana sekolah.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 155

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 220

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 127

kelompok.¹⁷ Metode tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan sekali yaitu dengan post test. post test digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir siswa setelah diajarkan menggunakan metode pendekatan *whole language*. Nantinya data dari tes ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *whole language* terhadap hasil belajar siswa.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:¹⁸

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan anekaragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yaitu setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

¹⁷ *ibid.* hlm. 150

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 63

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

c. Koding

Yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) Untuk skor dari tiap item soal tes hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 4
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 3
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 2
- 4) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk

tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan *independent sample T-test*. *Independent sample T-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berbeda (tidak berhubungan). Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel independent terhadap variabel dependent.¹⁹

Sebelum melakukan analisis data dengan *independent sample T-test* ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik.²⁰ Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.

Uji *Kolmogorov-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini boleh dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna, karena kepekaannya terhadap semua jenis

¹⁹Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal. 81

²⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153

perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.²¹ Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS17.0 for windows* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* ≥ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan di awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis berikutnya.²² Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Keterangan:

N = jumlah frekuensi data

$\sum x^2$ = jumlah seluruh data

²¹Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik contoh kasus dan pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 37

²²Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal. 99

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 17.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.

c. Uji hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendekatan *whole language* dengan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di MIN 4 Tulungagung.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendekatan *whole language* dengan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di MIN 4 Tulungagung.

1) Uji T-test

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh pendekatan *whole language* terhadap hasil belajar peserta didik adalah dengan melakukan uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut.²³

²³*Ibid*, hal. 81-82

$$T\text{-test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Dengan:

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu sampel 1

N_2 = jumlah individu sampel 2

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.